

Table Of Content

Journal Cover 2
Author[s] Statement 3
Editorial Team 4
Article information 5
 Check this article update (crossmark) 5
 Check this article impact 5
 Cite this article 5
Title page 6
 Article Title 6
 Author information 6
 Abstract 6
Article content 8

ISSN (ONLINE) 2598 9928



INDONESIAN JOURNAL OF LAW AND ECONOMIC

PUBLISHED BY
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Wisnu Panggah Setiyono, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([Sinta](#))

Managing Editor

Rifqi Ridlo Phahlevy , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([ORCID](#))

Editors

Noor Fatimah Mediawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Faizal Kurniawan, Universitas Airlangga, Indonesia ([Scopus](#))

M. Zulfa Aulia, Universitas Jambi, Indonesia ([Sinta](#))

Sri Budi Purwaningsih, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Emy Rosnawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Totok Wahyu Abadi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Civil Officials' Self-Control and Investment Planning Intentions: A Study in Financial Management

Pengendalian Diri Pejabat Sipil dan Niat Perencanaan Investasi: Sebuah Studi dalam Manajemen Keuangan

Wiwit Hariyanto, wiwitbagaskara@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Ruci Arizanda Rahayu, rucci_rahayu@umsida.ac.id, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Fityan Izza Noor Abidin, wiwitbagaskara@umsida.ac.id, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Muhammad Tegar Hidayatullah, wiwitbagaskara@umsida.ac.id, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Miftahul Huda, wiwitbagaskara@umsida.ac.id, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

Abstract: This research examines the influence of self-control levels among civil officials in relation to their investment planning intentions, considering the importance of effective financial management for future income and expenses. Utilizing purposive sampling, data from 77 respondents were collected through a questionnaire. The study employs Smart PLS software and partial least squares (PLS) analysis to test hypotheses. The findings underscore the significance of technology readiness and unveil implications through a SINTA-ranked journal publication, national seminar article, and intellectual property rights. As financial aspirations persist among individuals, especially those with families, many remain hindered by financial constraints. This study underscores the urgent need to address these challenges, offering insights for informed financial decision-making and goal realization.

Highlight:

- Examining Self-Control and Investment Intentions: This study explores how self-control levels among civil officials influence their intentions for investment planning, emphasizing the crucial role of effective financial management in shaping future income and expenses.
- Methodology and Analysis: Employing purposive sampling and Smart PLS software with

partial least squares (PLS) analysis, data from 77 respondents are analyzed to test hypotheses related to technology readiness and its implications.

- Addressing Financial Challenges: With enduring financial aspirations, especially within families, many individuals face constraints. The study underscores the urgency of tackling these challenges, providing insights for informed financial decision-making and achieving financial goals.

Keyword: Self-Control, Investment Planning, Financial Management, Technology Readiness, Financial Constraints

Published date: 2023-08-10 03:33:06

Pendahuluan

Pengelolaan keuangan yang baik bukan hanya melakukan atau mengatur keuangan pemasukan dan pengeluaran sehari-hari saja, namun perlu dipikirkan untuk manajemen keuangan dimasa yang akan datang jika sewaktu-waktu dimasa depan seseorang atau individu tersebut membutuhkan pemasukan yang lebih. Namun, masyarakat masih banyak yang beranggapan berinvestasi hanya diperuntukkan pada kalangan atas atau yang mempunyai gaji yang besar. Seharusnya walaupun dengan pendapatan yang minimum itulah setidaknya seseorang harus berinvestasi karena dapat menikmatinya di masa yang akan datang dan kemungkinan bisa merubah kehidupan sebelumnya.

Masyarakat tidak lagi menganggap investasi sebagai keinginan, namun lebih sebagai sebuah kebutuhan. Keuntungan dari investasi yang dapat mengembalikan nilai pokok ditambah dengan keuntungan ekonomi, sosial, dalam jangka waktu tertentu, menjadi minat bagi masyarakat. Dengan teknologi yang semakin berkembang pesat memudahkan masyarakat berinvestasi dengan mudah, salah satunya investasi berbasis online.

Pengetahuan keuangan atau disebut dengan "Financial Literacy" didefinisikan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mencapai kesejahteraan. Pengetahuan keuangan atau Literasi keuangan yang baik akan memotivasi individu untuk melakukan investasi dengan harapan mempunyai kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Sebagai informasi, sejak 2013 OJK rutin melakukan survei nasional literasi dan inklusi keuangan yang diselenggarakan setiap 3 tahun sekali. Adapun, survei pertama kali dilakukan pada tahun 2013 dengan tingkat literasi keuangan masyarakat sebesar 21,84%. Pengetahuan keuangan menjadi hal yang penting bagi individu karena pengetahuan keuangan atau literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan. Menurut berita web finansialku.com menuliskan bahwa MASTERCARD (2) menunjukkan laporan data tingkat literasi keuangan Indonesia di tahun 2013, literasi keuangan Indonesia menurun dan ada pada peringkat ke 14. Tingkat literasi keuangan di Indonesia tahun 2013, masih dibelakang atau dibawah dari Singapura, Malaysia, Thailand dan Vietnam.

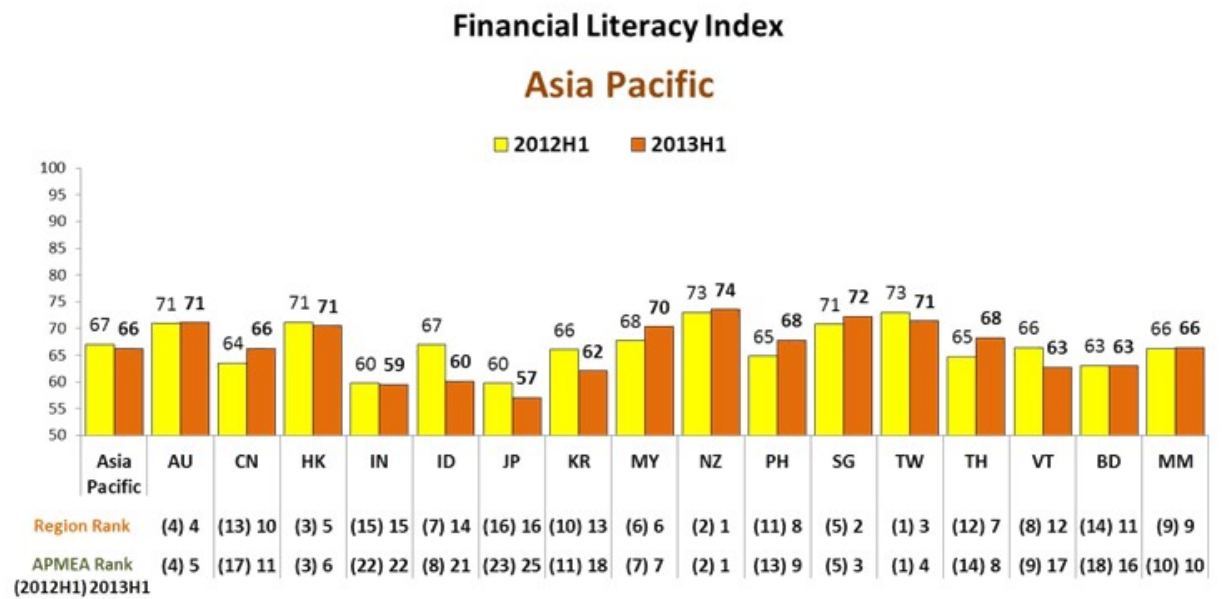


Figure 1. Data Tingkat Literasi Keuangan Negara Asia Pasifik

Dari data tersebut diketahui bahwa literasi keuangan masyarakat Indonesia masih terbilang rendah dibandingkan negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand. Bahkan sama seperti perencanaan keuangan, literasi keuangan masyarakat Indonesia juga mengalami penurunan dari tahun 2012 sebanyak 67 poin ke tahun 2013 yang hanya 60 poin. Dengan demikian literasi keuangan masyarakat di Indonesia masih belum terbuka untuk mengetahui pengetahuan keuangan.

Selain pengetahuan keuangan atau financial literacy, perilaku keuangan yang berikutnya yang menjadi pertimbangan dalam mempengaruhi perencanaan investasi individu adalah pengalaman keuangan (Financial Experience). Pengalaman keuangan individu adalah peristiwa-peristiwa pribadi yang terjadi sebagai tanggapan atas beberapa jenis stimulus. Aspek finansial sudah tentu tidak dapat dipisahkan sehingga perlu perencanaan yang lebih kuat.

Selain faktor pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan (financial experience), faktor selanjutnya yang juga berperan penting dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh perilaku perencanaan investasi adalah faktor self control sebagai variabel moderating. Dimaksudkan menambah variabel moderating karena penelitian terdahulu terdapat beberapa variabel yang tidak berpengaruh, misalnya pada penelitian oleh pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi sedangkan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi. Kemudian penelitian dengan hasil pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi. Dengan demikian penulis ingin menambahkan variabel moderating didalam penelitian ini dengan self control. Self control dalam hal pengelolaan keuangan merupakan sebuah aktivitas yang mendorong seseorang untuk melakukan penghematan dengan menurunkan pembelian impulsif. Ketika seseorang memiliki pendapatan maka bagaimana kendali kita terhadap pengelolaan keuangan dari hasil pendapatan tersebut. Sebisanya mungkin pendapatan yang diperoleh harus dikontrol sebijak mungkin agar tidak terjadi pemborosan. Mengontrol diri dari membeli produk-produk yang tidak dibutuhkan atau menyampingkan produk dalam segi keinginan dan memprioritaskan produk kebutuhan untuk dimasa mendatang contohnya dengan membuat perencanaan investasi. Sehingga sebelum melakukan perencanaan investasi kemudian mengambil sebuah keputusan, paling tidak pengontrolan diri juga mempengaruhi. Jika kita baik dalam pengontrolan diri maka akan bijak dalam membuat perencanaan keuangan ataupun perencanaan investasi. Dengan demikian self-control pengelolaan keuangan atau perencanaan investasi merupakan strategi atau mengontrol diri sendiri untuk mencegah sikap konsumtif. Menurut hasil penelitian terdahulu dari menyimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan self control terhadap perilaku perencanaan investasi pada masyarakat yang berpenghasilan tetap di wilayah Desa Jaten Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. Penelitian-penelitian sebelumnya juga terdapat self control sebagai variabel moderasi terhadap perilaku perencanaan investasi yang juga sama dilakukan oleh. Hasil penelitiannya yaitu self control tidak memoderasi pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi pada karyawan single di wilayah Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar.

Agar literasi dan inklusi keuangan masyarakat meningkat OJK dan IJK telah membuat Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) dengan berbagai macam program strategis dan program inisiatif. Selain pengetahuan keuangan atau financial literacy, perilaku keuangan yang berikutnya yang menjadi pertimbangan dalam mempengaruhi perencanaan investasi individu adalah pengalaman keuangan (Financial Experience). Selain faktor pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan (financial experience), faktor selanjutnya yang juga berperan penting dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh perilaku perencanaan investasi adalah faktor self control sebagai variabel moderating. Self-control adalah te-naga kontrol atas diri, oleh dirinya sendiri ketika seseorang mencoba untuk mengubah cara bagaimana seharusnya individu tersebut berpikir, merasa, atau berperilaku.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Lokasi dalam penelitian ini yaitu Badan Kepegawaian Daerah (BKD), beralamat di Jl. Majapahit No.5, Ds Larangan, Kec. Candi Kabupaten Sidoarjo, Badan Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah (BPKAD) berlokasi di Jl. Pahlawan No. 56 Jetis, Lemahputro, Kec. Sidoarjo, Jawa Timur, SMAN 1 KREMBUNG di Jl. Raya Kecamatan No.2, Ds. Mojaruntut, Kec. Krembung, Kab. Sidoarjo, dan UPT Puskesmas Krembung berlokasi di Jl. Sungai Kapuasno No.2, Krembung Timur, Kec. Krembung, Kab. Sidoarjo.

Populasi dalam penelitian ini adalah PNS di kota Sidoarjo, namun penelitian ini menggunakan cluster sampling yang mana populasi secara geografis tersebar luas sehingga sulit disusun jadi diperkecil ke unit badan dan profesi tertentu. Pendekatan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Oleh karena itu pemilihan PNS tersebut didasarkan dengan beberapa kriteria tertentu yaitu PNS yang berpenghasilan 3.000.000 atau lebih dari 3.000.000, dan PNS yang telah bekerja lebih dari 5 tahun. Karena terdapat pembatasan kuesioner dari badan pemerintah tersebut, sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 77 pegawai.

Hasil dan Pembahasan

PENGUJIAN KUALITAS DATA (OUTER MODEL)

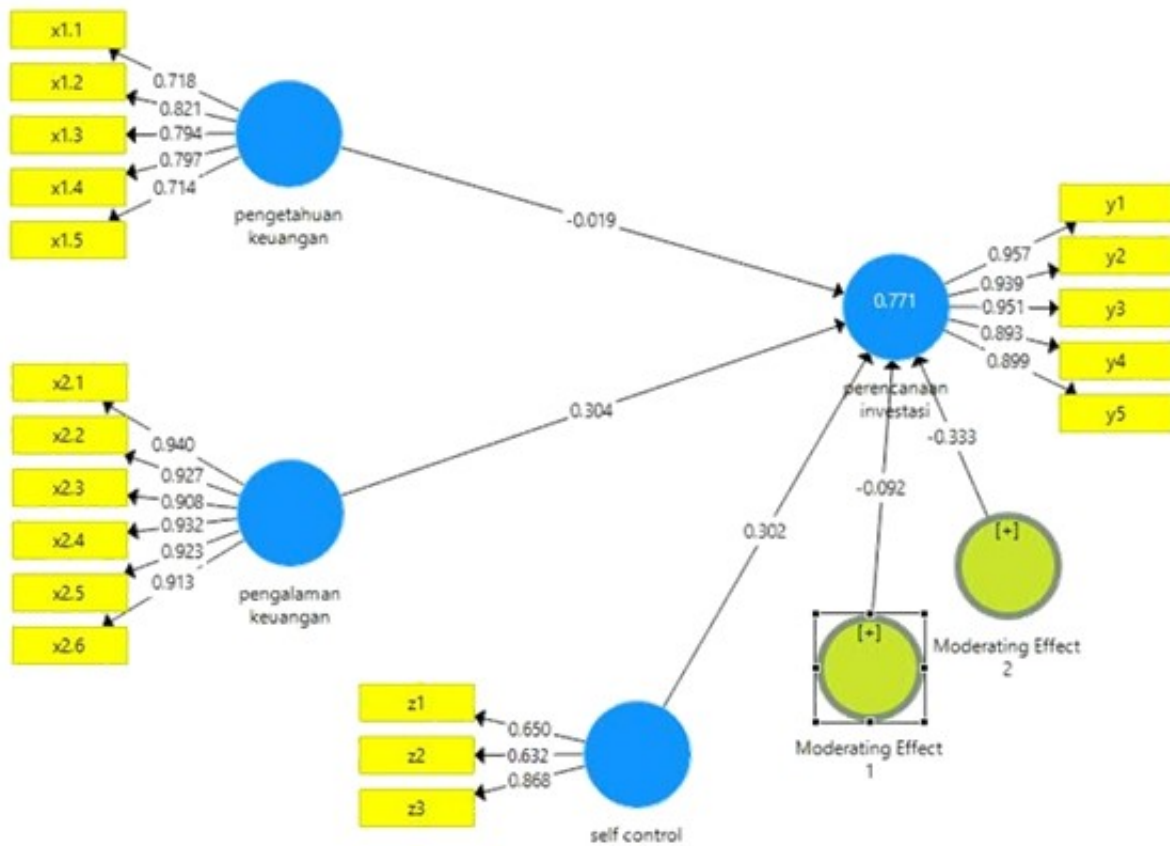


Figure 2.

Sumber: Output PLS

Uji Validitas

a. Validitas Konvergen

Indikator	Outer loadings	keterangan
Moderating effect 1 (Pengetahuan Keuangan * Self Control)	1,000	Valid
Moderating effect 2 (Pengalaman Keuangan * Self Control)	1,000	Valid
x1.1	0,718	Valid
x1.2	0,821	Valid
x1.3	0,794	Valid
x1.4	0,797	Valid
x1.5	0,714	Valid
x2.1	0,940	Valid
x2.2	0,927	Valid
x2.3	0,908	Valid
x2.4	0,932	Valid
x2.5	0,923	Valid
x2.6	0,913	Valid
y1	0,957	Valid
y2	0,939	Valid
y3	0,951	Valid
y4	0,893	Valid

y5	0,899	Valid
z1	0,650	Valid
z2	0,632	Valid
z3	0,868	Valid

Table 1. Outer loading masing-masing indikator dari variable

Sumber : Output PLS

Berdasarkan hasil uji *convergent validity* pada tabel 1 menunjukkan bahwa outer loading semua indikator dari masing-masing variabel, yaitu variabel pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, *self control*, dan perilaku perencanaan investasi memiliki faktor loading yang lebih besar dari 0,5. Hal ini artinya bahwa korelasi antara indikator penelitian dengan construct memiliki ukuran refleksi yang tinggi. Sehingga indikator dalam penelitian ini telah memenuhi nilai validitas konvergen dan dinyatakan valid dan dengan ini dapat dilakukan pengukuran selanjutnya.

b . Validitas Diskriminan

	Pengetahuan Keuangan	Pengalaman Keuangan	Perilaku Perencanaan Investasi	Self Control
x1.1	0,718	-0,266	-0,255	-0,113
x1.2	0,821	-0,464	-0,366	-0,232
x1.3	0,794	-0,294	-0,254	-0,298
x1.4	0,797	-0,348	-0,238	-0,168
x1.5	0,714	-0,282	-0,183	-0,247
x2.1	-0,384	0,940	0,632	0,519
x2.2	-0,429	0,927	0,643	0,508
x2.3	-0,381	0,908	0,637	0,446
x2.4	-0,413	0,932	0,631	0,489
x2.5	-0,448	0,923	0,604	0,482
x2.6	-0,410	0,913	0,624	0,506
y1	-0,334	0,674	0,957	0,733
y2	-0,342	0,644	0,939	0,761
y3	-0,319	0,626	0,951	0,722
y4	-0,377	0,528	0,893	0,583
y5	-0,266	0,670	0,899	0,664
z1	-0,068	0,265	0,405	0,650
z2	-0,091	0,265	0,207	0,632
z3	-0,312	0,512	0,752	0,868

Table 2. Hasil Cross Loading Masing-masing Indikator Variabel penelitian

Sumber : Ouput PLS

Berdasarkan table 2 hasil pengukuran diatas, dapat dilihat bahwa nilai *loading* yang dimiliki masing-masing item pernyataan (variabel yang dikur) lebih besar terhadap variabel/konstruk lainnya. Oleh karena itu, masing-masing item pernyataan penelitian tersebut diatas adalah valid untuk mengukur variabel/konstruk yang sesuai.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbachs Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Pengalaman Keuangan	0,966	0,972	Reliabel
Pengetahuan Keuangan	0,832	0,879	Reliabel
Pengetahuan keuangan*self control	1,000	1,000	Reliabel
Perilaku Perencanaan Investasi	0,960	0,969	Reliabel
Self Control	0,649	0,738	Reliabel
pengalaman keuangan*self	1,000	1,000	Reliabel

control			
---------	--	--	--

Table 3. Hasil uji Reliabilitas

Sumber : Ouput PLS

Dari table 3 diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbachs alpha* pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, perilaku perencanaan diatas 0,7 atau 0,6 masih diterima yang berarti dapat dikatakan reliabel. Sedangkan *composite reliability* untuk masing-masing variabel diatas >0,5. Dengan demikian item pengukuran masing-masing variabel dapat dikatakan reliabel.

Pengujian Model Struktural (Inner Model)

a. R Square

	R Square
Pengetahuan Keuangan	
Pengalaman Keuangan	
Perilaku Perencanaan Investasi	0,771
Self Control	

Figure 3. R Square

Sumber: output PLS

Berdasarkan hasil dari tabel 4 diatas, diperoleh nilai R Square untuk variabel perilaku perencanaan investasi sebesar 0,771 yang artinya 77,1% variabel perilaku perencanaan investasi mampu dijelaskan oleh variabel pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan dan *self control*. Sedangkan untuk sisanya 22,9% merupakan variabel lain diluar model yang diajukan.

b. Pengujian Hipotesis/ Pengujian Signifikansi

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	P Values
Pengetahuan keuangan* <i>self control</i> -> Perilaku Perencanaan Investasi	-0,092	-0,101	0,088	1,042	0,298
pengalaman keuangan* <i>self control</i> -> Perilaku Perencanaan Investasi	-0,333	-0,351	0,086	3,865	0,000
<i>self control</i> -> Perilaku Perencanaan Investasi	0,302	0,313	0,077	3,901	0,000

Table 4. Pengujian Signifikansi

Sumber : output PLS

Pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi melalui self control sebagai variabel moderating

Pada hasil pengujian signifikansi dalam tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa nilai P values pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi melalui *self control* sebagai variabel moderating adalah 0,000 atau nilai T

statistics 3,865, dan *P values* 0,000 (dibawah 0,5) yang berarti bahwa pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi melalui *self control* sebagai variabel moderating. Sedangkan pengetahuan keuangan nilai *T statistics* 1,042 (dibawah 1,96) dan *P* diatas 0,05 dengan hasil 0,298, sehingga dapat disimpulkan pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi melalui *self control* sebagai variabel moderating. Kemudian nilai original sample pengetahuan keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi melalui *self control* sebagai variabel moderating -0,092 yang berarti dengan adanya *self control*, menyebabkan hubungan negatif antara pengetahuan keuangan dan perilaku perencanaan investasi. Dapat disimpulkan dengan naiknya pengetahuan keuangan dan melalui *self control* sebagai variabel moderating akan menurunkan perilaku perencanaan investasi. Sedangkan original sample pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi melalui *self control* sebagai variabel moderating -0,333 yang berarti dengan adanya *self control*, menyebabkan hubungan negatif antara pengalaman keuangan dan perilaku perencanaan investasi.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan *Self Control* Sebagai Variabel Moderating

Hasil analisis yang terdapat pada tabel 5 menunjukkan bahwa *self control* tidak memoderasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi PNS di Kabupaten Sidoarjo dikarenakan nilai *T-Statistics* sebesar 1,042 yang berarti masih dibawah 1,96 dan nilai *P Values* sebesar 0,298 yang berarti diatas 0,05. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Pritazahara & Sriwidodo, 2015) yang menyimpulkan *self control* tidak memoderasi pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi karyawan *single* di wilayah Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. Alasan *self control* tidak memoderasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi pns dikarenakan umumnya karena sebagian besar responden memiliki pendidikan atau pendidikan perguruan tinggi bukan pada bidang ekonomi, hanya BPKAD yang kurang lebih mempunyai pendidikan studi ekonomi atau keuangan. Sehingga *self control* tidak menunjuk pada pengetahuan keuangan.

Hasil analisis yang terdapat pada tabel 5 menunjukkan bahwa *self control* sebagai variabel moderating memoderasi pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan pns di kabupaten sidoarjo dengan nilai *T-Statistics* sebesar 3,865 yang berarti diatas 1,96 dan nilai *P Values* sebesar 0,000 yang berarti dibawah 0,05. Dengan ini menunjukkan *self control* memoderasi pengalaman terhadap perilaku perencanaan investasi. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi "Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi pns di kabupaten sidoarjo dengan *self control* sebagai variabel moderating" terbukti salah satu kebenarannya yaitu *self control* memoderasi pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi. *Self control* mengenai keuangan yang baik akan berdampak positif dalam berperilaku seperti melakukan penghematan dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk diinvestasikan. Dengan adanya *self control* yang baik, maka individu dapat menghindari perilaku konsumtif dan mengedepankan kesejahteraan jangka panjang seperti halnya dengan meningkatkan perilaku perencanaan investasi. Individu yang mempunyai pengalaman keuangan dan *self control* yang baik maka akan berfikir dengan bijak dalam pengambilan keputusan dapat melihat dari pengalaman-pengalaman yang pernah dilalui atau didapat dari pengalaman teman, keluarga, rekan kerja dan sebagainya. Jadi dengan adanya pengalaman keuangan tidak akan spontan melakukan investasi tanpa perencanaan yang matang dan melihat bagaimana pengalaman yang pernah terjadi sebelumnya, jika pengalaman investasi sebelumnya dirasa baik maka bisa untuk tetap dilanjutkan dalam hal perencanaan investasi kemudian diambil keputusan menentukan produk investasi.

Dengan mempunyai pendapatan sebesar Rp. 3.000.000 - >5.000.000 maka PNS dalam mengelola keuangan akan berpikir untuk merencanakan investasi dengan tujuan untuk memperoleh kesejahteraan dimasa yang akan datang dengan menyisihkan sebagian pendapatan perbulannya. Pengelolaan keuangan keluarga di Indonesia sangat berhati-hati dalam berinvestasi begitupun para PNS yang kebanyakan dalam penelitian ini sudah berkeluarga, karena kebanyakan PNS menempatkan atau memilih dana pada jenis investasi yang beresiko rendah seperti dalam hal keuangan yaitu tabungan dan deposito serta yang berupa aset yaitu emas, dan tanah. Kemudian sebagian lagi juga memilih investasi yang beresiko menengah dan tinggi seperti saham dan reksadana.

Dari hasil pengujian signifikansi pada tabel 5 diperoleh hasil nilai *P values* *self control* sebesar 0,000 yang berarti dibawah nilai 0,05 dan nilai *T-statistik* sebesar 3,901 yang berarti diatas nilai 1,96. Dikatakan bahwa *self control* memenuhi dari angka yang telah ditentukan sehingga *self control* berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi. Kesimpulannya *self control* sebagai variabel moderasi dinyatakan sebagai jenis Prediktor Moderasi dikarenakan *self control* bereperan sebagai variabel prediktor (independen) dalam model hubungan yang dibentuk.

Simpulan

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi PNS di Kabupaten Sidoarjo dengan *self control* sebagai variabel moderating, yang berarti *self control* tidak memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi dan *self control* memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi.

Berdasarkan pada hasil dari penelitian ini, adapun saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini yaitu Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen dengan variabel moderating, namun hanya satu variabel yang berpengaruh. Dengan demikian diharapkan partisipasi yang lebih aktif dalam penelitian selanjutnya dan diharapkan untuk memperhatikan faktor-faktori lain yang mempengaruhi perilaku perencanaan investasi. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 badan pemerintah dengan berbagai profesi yaitu Badan Kepegawaian Daerah, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, UPT Puskesmas Krembung, dan Sman 1 Krembung. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih luas pada objek penelitiannya dan sampel penelitiannya agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.

References

1. W.-K. Chen, *Linear Networks and Systems*. Belmont, CA: Wadsworth, 1993, pp. 123-135.
2. R. Hayes, G. Pisano, D. Upton, and S. Wheelwright, *Operations, Strategy, and Technology: Pursuing the competitive edge*. Hoboken, NJ: Wiley, 2005.
3. *The Oxford Dictionary of Computing*, 5th ed. Oxford: Oxford University Press, 2003.
4. A. Rezi and M. Allam, "Techniques in array processing by means of transformations," in *Control and Dynamic Systems*, Vol. 69, Multidimensional Systems, C. T. Leondes, Ed. San Diego: Academic Press, 1995, pp. 133-180.
5. O. B. R. Strimpel, "Computer graphics," in *McGraw-Hill Encyclopedia of Science and Technology*, 8th ed., Vol. 4. New York: McGraw-Hill, 1997, pp. 279-283.
6. H. Ayasso and A. Mohammad-Djafari, "Joint NDT Image Restoration and Segmentation Using Gauss-Markov-Potts Prior Models and Variational Bayesian Computation," *IEEE Transactions on Image Processing*, vol. 19, no. 9, pp. 2265-77, 2010. [Online]. Available: IEEE Xplore, <http://www.ieee.org>. [Accessed Sept. 10, 2010].
7. A. Altun, "Understanding hypertext in the context of reading on the web: Language learners' experience," *Current Issues in Education*, vol. 6, no. 12, July 2003. [Online]. Available: <http://cie.ed.asu.edu/volume6/number12/>. [Accessed Dec. 2, 2004].
8. H. Imron, R. R. Isnanto and E. D. Widiyanto, "Perancangan Sistem Kendali pada Alat Listrik Rumah Tangga Menggunakan Media Pesan Singkat (SMS)." *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, vol.4, no. 3, pp. 454-462, Agustus 2016. [Online]. doi: <http://dx.doi.org/10.14710/4.3.2016.454-462>. [Diakses 4 September 2016].
9. J. R. Beveridge and E. M. Riseman, "How easy is matching 2D line models using local search?" *IEEE Transactions on Pattern Analysis and Machine Intelligence*, vol. 19, pp. 564-579, June 1997.
10. E. H. Miller, "A note on reflector arrays," *IEEE Transactions on Antennas and Propagation*, to be published.
11. L. Liu and H. Miao, "A specification based approach to testing polymorphic attributes," in *Formal Methods and Software Engineering: Proc. of the 6th Int. Conf. on Formal Engineering Methods, ICFEM 2004*, Seattle, WA, USA, November 8-12, 2004, J. Davies, W. Schulte, M. Barnett, Eds. Berlin: Springer, 2004. pp. 306-19.
12. J. Lach, "SBFS: Steganography based file system," in *Proc. of the 2008 1st Int. Conf. on Information Technology, IT 2008*, 19-21 May 2008, Gdansk, Poland [Online]. Available: IEEE Xplore, <http://www.ieee.org>. [Accessed: 10 Sept. 2010].
13. H. A. Nimr, "Defuzzification of the outputs of fuzzy controllers," presented at 5th Int. Conf. on Fuzzy Systems, 1996, Cairo, Egypt. 1996.
14. T. J. van Weert and R. K. Munro, Eds., *Informatics and the Digital Society: Social, ethical and cognitive issues: IFIP TC3/WG3.1&3.2 Open Conf. on Social, Ethical and Cognitive Issues of Informatics and ICT*, July 22-26, 2002, Dortmund, Germany. Boston: Kluwer Academic, 2003.
15. R. E. Sorace, V. S. Reinhardt, and S. A. Vaughn, "High-speed digital-to-RF converter," U.S. Patent 5 668 842, Sept. 16, 1997.
16. European Telecommunications Standards Institute, "Digital Video Broadcasting (DVB): Implementation guidelines for DVB terrestrial services; transmission aspects," European Telecommunications Standards Institute, ETSI TR-101-190, 1997. [Online]. Available: <http://www.etsi.org>. [Accessed: Aug. 17, 1998].
17. "A 'layman's' explanation of Ultra Narrow Band technology," Oct. 3, 2003. [Online]. Available: <http://www.vmsk.org/Layman.pdf>. [Accessed: Dec. 3, 2003].
18. G. Sussman, "Home page - Dr. Gerald Sussman," July 2002. [Online]. Available: <http://www.comm.pdx.edu/faculty/Sussman/sussmanpage.htm>. [Accessed: Sept. 12, 2004].
19. FLEXChip Signal Processor (MC68175/D), Motorola, 1996.
20. A. Karnik, "Performance of TCP congestion control with rate feedback: TCP/ABR and rate adaptive TCP/IP," M. Eng. thesis, Indian Institute of Science, Bangalore, India, Jan. 1999.
21. F. Sudweeks, *Development and Leadership in Computer-Mediated Collaborative Groups*. PhD [Dissertation]. Murdoch, WA: Murdoch Univ., 2007. [Online]. Available: Australasian Digital Theses Program.
22. J. Padhye, V. Firoiu, and D. Towsley, "A stochastic model of TCP Reno congestion avoidance and control," *Univ. of Massachusetts, Amherst, MA, CMPSCI Tech. Rep. 99-02*, 1999.
23. *Wireless LAN Medium Access Control (MAC) and Physical Layer (PHY) Specification*, IEEE Std. 802.11, 1997.